

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad mengenai analisis terjadinya *missfile* dokumen rekam medis pada bagian *filling* di Rumah Sakit Umum Pindad didapatkan kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan berbagai faktor sebab akibat terjadinya *missfile* dan untuk mengetahui alternatif solusi untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *missfile* di Rumah Sakit Umum Pindad maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Penyebab *missfile* dokumen rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Umum Pindad disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Faktor *man*

Faktor *man* disebabkan karena petugas rekam medis belum atau jarang mengikuti pelatihan ataupun seminar ( terlebih untuk lulusan selain rekam medis ) dan kurangnya ketelitian petugas rekam medis terhadap pengendalian dokumen rekam medis.

- b. Faktor *methode*

Faktor *method* disebabkan oleh petugas rekam medis yang kurang menerapkan SOP dengan baik seperti petugas lupa menuliskan dokumen rekam medis yang dipinjam pada buku ekspedisi

- c. Faktor *material*

Faktor *material* disebabkan oleh buku ekspedisi yang terkadang tidak sejalan dengan tracer. Seperti ketika pengambilan dokumen tracer sudah di pasang namun lupa untuk mencatat di buku ekspedisi.

d. Faktor *machine*

Faktor *machine* dikarenakan SIMRS Khanza sering eror sehingga memperlambat input data pasien dan pencarian dokumen rekam medis pasien.

e. Faktor *money*

Faktor *money* disebabkan oleh kurangnya jumlah rak dikarenakan ruangan yang sempit sehingga map dokumen yang tidak bermap rusak dan ruang gerak petugas kurang luas.

2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa prioritas masalah *missfile* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad ada pada faktor *Man* yaitu karena ada petugas rekam medis yang memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA dan petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad jarang atau belum mengikuti pelatihan atau seminar tentang rekam medis sehingga petugas rekam medis kurang mengetahui ilmu – ilmu baru tentang rekam medis dan hanya berpedoman pada kebiasaan dan arahan dari lulusan rekam medis dan juga kurangnya ketelitian petugas dalam pengendalian dokumen rekam medis seperti lupa menuliskan dokumen rekam medis yang dipinjam sehingga menurut peneliti faktor *Man* merupakan prioritas terjadinya *missfile* dokumen rekam medis pada bagian *filling* di Rumah Sakit Umum Pindad.

## 5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Pindad

Peneliti mengharapkan untuk program evaluasi setiap rapat selanjutnya ada pembahasan mengenai pelatihan atau seminar rutin untuk petugas rekam medis dengan tujuan agar petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad lebih luas dan bertambah ilmu dan wawasannya mengenai rekam medis terutama pada bagian *filling* agar *missfile* lambat laun dapat di minimalisir dengan baik.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang apa itu *missfile* , mengapa *missfile* bisa terjadi dan bagaimana alternatif solusinya.

## 3. Bagi peneliti lain

Peneliti berharap peneliti lain dapat mengembangkan penelitian tentang analisis *missfile* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Pindad ini sesuai dengan teori dan kebutuhan di lapangan.